

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong (2002) cara terbaik yang ditempuh dalam penelitian lapangan ialah dengan mempertimbangkan teori substantif, pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka fokus penelitian yang dikaji adalah kualitas manajemen ujian akhir berupa ujian akhir madrasah (UAM) MTs Negeri di Kulonprogo. Mengingat banyaknya masalah yang dapat dijadikan subjek penelitian, maka permasalahan yang akan diteliti perlu dapat dipersempit berdasarkan fokus penelitian. Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah meneliti dan mendalami bagaimana proses Ujian akhir MTs Negeri di Kulonprogo. Pelaksanaan Ujian Akhir akan dideskripsikan berdasarkan gejala-gejala atau perilaku dari sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, staf tata usaha.

B. Setting Penelitian

Sesuai dengan fokus yang menjadi kajiannya, maka latar penelitian yang ditetapkan adalah di MTs Negeri di Kabupaten Kulonprogo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang keberadaannya dapat dijadikan sebagai barometer keberhasilan pendidikan di lingkungan Departemen Agama wilayahnya. MTs Negeri yang diteliti yaitu MTsN Jatimulyo, MTsN Donomulyo, MTsN Wates, MTsN Galur, MTsN Janten dan MTsN Sidoharjo. Adapun waktu pelaksanaannya direncanakan selama empat bulan, yaitu mulai pada bulan Juli 2011 sampai dengan Oktober 2011.

C. Penentuan Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk mrmberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk menentukan atau memilih informan yang baik setidaknya ada beberapa syarat yang harus diperhatikan :

1. Informan sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah.
2. Informan terlibat penuh dengan kegiatan penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah.
3. Informan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Atas dasar pertimbangan syarat tersebut, dalam penelitian ini pihak-pihak yang dipilih menjadi informan sebanyak 30 orang, terdiri dari:

1. Kepala Sekolah sebanyak 5 orang dari lima MTsN

2. Panitia Ujian Akhir sebanyak 10 orang berasal dari lima MTsN yang diteliti
3. Guru sebanyak 10 orang berasal dari lima MTsN yang diteliti.
4. Staf tata usaha sebanyak 5 orang dari lima MTsN yang diteliti.

Berdasarkan keterangan tersebut, jumlah informan untuk masing-masing sekolah ada 6 orang.

Jumlah informan dipilih dengan mempertimbangkan kebutuhan data dari lima MTsN yang diteliti sehingga informan berasal dari lima MTsN tersebut. Pemilihan informan tersebut terus menggelinding bagai bola salju (*snow ball*). Artinya peneliti mula-mula bertanya pada salah seorang informan, kemudian berkembang dengan menanyai berbagai pihak untuk mengungkap data semaksimal mungkin dan baru berhenti bila sampai titik jenuh.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan sistem *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada informan tentang opini mereka mengenai hal-hal yang relevan dengan topik penelitian (Yin, 2002: 108).

Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu dengan panduan berupa pedoman wawancara maupun secara tidak terstruktur. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara menjadi terarah atau fokus pada

objek penelitian. Wawancara tidak terstruktur dilakukan karena dalam penelitian kualitatif selalu muncul informasi-informasi baru yang membutuhkan pertanyaan-pertanyaan baru di luar pedoman yang sudah ada. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan data tentang Ujian Akhir Madrasah, meliputi:

- a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Pelaporan hasil Ujian
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data berupa dokumen yang menerangkan pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah. Data yang didapatkan dari dokumentasi adalah data yang mendukung atau memperkuat hasil wawancara.

E. Uji Keabsahan Data

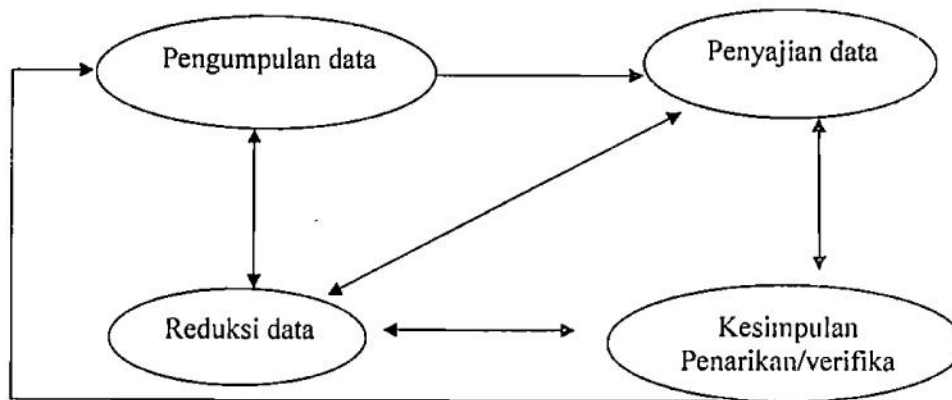
Data yang diperoleh dari penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Ada empat macam teknik triangulasi berdasarkan landasan yang digunakan untuk pemeriksaan, yaitu berdasarkan sumber, metode, penyidik, dan teori (Moleong, 2002: 45).

Dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi dengan *sumber*, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil

hasil wawancara dengan dokumen yang ada; (2) membandingkan apa yang dikatakan pemerintah dengan apa yang dikatakan oleh masyarakat; (3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Teknik Analisa Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menjelaskan pola hubungan di antara dimensi-dimensi yang diteliti. Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992: 75) dilakukan melalui tahapan seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. Komponen Analisis Data Kualitatif Model Interaktif

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci, kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya dan diberi susunan yang sistematis sehingga memudahkan dalam analisa.

2. Display Data

Agar dapat melihat gambaran secara keseluruhan dan bagian-bagian tertentu dari penelitian, maka sebagian data ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel sehingga peneliti dapat memfokuskan data yang diperoleh yang selanjutnya akan membantu dalam menganalisisnya. Data hasil reduksi ditampilkan dalam bentuk tabel untuk memudahkan kontrol dan pendeskripsian yang akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang dikumpulkan sejak awal sudah dicari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul dalam penelitian, hipotesis dan sebagainya, kemudian diambil suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan mencari data baru yang mendukung untuk menjamin validitas hasil penelitian.